Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengobatan Medis Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmat Dan Nurul Hikmat Pandeglang Banten

Imam Lukmanul Hakim[1] , Yusransyah Yusransyah[1*] , Eva Kholifah[1]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang, Banten, Indonesia

*****_Corresponding author_: yusransyah@iai.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku santri di pondok pesantren ketika mengalami masalah kesehatan tidak melakukan pengobatan. Kurangnya pengetahuan santri dalam pengobatan medis menyebabkan santri di pondok pesantren sulit untuk mengatasi masalah kesehatannya, sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan dengan memberikan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santri dalam pengobatan medis, dengan mengukur tingkat pengetahuan santri pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat terhadap pengobatan medis sebelum dan setelah diberikan edukasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pra-eksperimental *one group pretest-posttest design,* pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini melibatkan 60 santri sebagai responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan santri bertambah setelah diberikan edukasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik *t-test* berpasangan, yang diperoleh nilai p= 0,000, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga pemberian edukasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pengobatan medis pada santri pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat Pandeglang, Banten.

Kata Kunci: *pengobatan, medis, pengetahuan, edukasi, pesantren*

ABSTRACT

This research is motivated by the behavior of santri in Pesantren when experiencing health problems and does not take treatment. The lack of knowledge of santri in medical treatment causes santri in Pesantren to find it challenging to overcome their health problems, so it is necessary to increase learning by providing education. This study aims to increase santri knowledge of medical treatment by measuring the level of understanding of santri of Al-Hikmat and Nurul Hikmat Pesantren towards medical therapy before and after being given education. This research is quantitative with a pre-experimental method, one group pretest-posttest design, and non-probability sampling with a purposive sampling technique. The sample of this study involved 60 santri as respondents who met the inclusion criteria. The results showed that santri knowledge -

Corresponding Author: Yusransyah Yusransyah
Address: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang, Banten, Indonesia
Email: yusransyah@iai.id

levels increased after education. This is evidenced by the results of the t-test statistical test, which obtained a p-value of 0.000, which is less than 0.05, so that the provision of education affects the knowledge of medical treatment in santri of Al-Hikmat and Nurul Hikmat Pesantren, Pandeglang, Banten.

***Keywords**: treatment, medical, knowledge, education, pesantren*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, sosial dan spiritual sehingga dapat menjalankan kehidupan produktif secara ekonomis dan sosial (Zafwan, 2018). Upaya kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu, terintegrasi dan saling berhubungan dengan tujuan, yaitu meningkatkan derajat dan memelihara kesehatan masyarakat (Suryani, 2018). Hal tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Depkes, 2009). Pemulihan kesehatan dapat dilakukan dalam bentuk berobat ke dokter atau pengobatan secara medis (Mawaddah, 2018).

Pengobatan merupakan proses yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, karena setiap orang yang hidup tidak terlepas dari penyakit (Setiawati, 2020). Munculnya fenomena pengobatan dalam masyarakat adalah suatu respon rasional masyarakat yang sakit dalam rangka mencari kesembuhan akan penyakitnya (Septiana, 2014). Secara garis besar, pengobatan dibagi dalam dua jenis yakni medis dan non medis (Amalia, 2018). Masalah kesehatan tidak hanya dialami oleh elemen masyarakat, masalah kesehatan juga dialami oleh lembaga-lembaga pondok pesantren yang berwenang mengasuh dan mendidik para santri yang sedang menuntut ilmu (Rahman, 2016).

Masalah yang biasanya terjadi pada santri di pondok pesantren yaitu masalah kesehatan terhadap suatu penyakit (Puastiningsih, 2017). Kesederhanaan dan kesahajaan serta kurangnya fasilitas di pondok pesantren, terutama fasilitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan santri ketika sakit di pondok pesantren (Pratiwi, 2016). Di samping itu terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku kesehatan santri di pondok pesantren, yaitu faktor

internal dan eksternal dari santri tersebut (Ira Nurmalia, 2018).

Hal penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan adalah dengan cara memberikan edukasi (Simanjuntak, 2019). Edukasi kesehatan merupakan suatu bentuk usaha atau kegiatan untuk menyalurkan pesan kepada individu kelompok maupun masyarakat (Martanto, 2019). Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui perilaku santri dalam mencari pengobatan dan memberikan edukasi mengenai pengobatan medis pada santri pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design.* Metode ini merupakan proses penelitian yang berfokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati, tanpa adanya variabel kontrol, sehingga masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Fitriani, 2013).

Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al- Hikmat, Kp. Ciekek Melati, RT 001 RW. 003, Kelurahan Karaton, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dan Pondok Pesantren Nurul Hikmat, yang berlokasi di Jalan Raya Labuan, KM 02, Kp. Ciekek Pabuaran, Kelurahan Karaton, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pengambilan data melalui kuesioner yang dilakukan selama bulan Februari-Maret 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang santri, yang terdiri dari 45 santri di pondok pesantren Al-Hikmat dan 55 santri pondok pesantren Nurul Hikmat. Peneliti mengambil sampel berdasarkan indikator inklusi yaitu 30 santri pondok pesantren Al-Hikmat dan 30 santri pondok pesantren Nurul Hikmat pada bulan Februari 2022 yang bersedia mengikuti penelitian dan memenuhi standar penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.* Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu santri pondok

pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan batas usia diatas 18 tahun, serta santri laki-laki Pondok Pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat yang bermukim di pondok pesantren.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan santri pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat Pandeglang Banten. Dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan 1-18 soal memenuhi r tabel (≥ 0,361). Oleh karena itu, kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan valid. Berdasarkan nilai *output* uji reliabilitas, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6 yaitu 0,933. Sehingga dapat diketahui tingkat kehandalan uji reliabilitas sangat handal. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Cara Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling.* Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Metode uji dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Two Sample Test* karena jumlah sampel ≥ 50 responden. Hasil nilai signifikansi Asym.Sig (p) sebesar 0,016 pada uji data *pre-test*, sedangkan untuk uji data *post-test* didapatkan hasil nilai signifikansi Asym.Sig (p) sebesar 0,074. Sehingga kedua data terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan selanjutnya menggunakan uji *t-test* berpasangan. Hasil uji hiporesis *t-test* berpasangan, diperoleh nilai signifikansi pengetahuan santri *pre-test* dan *post-test* yaitu ≤ 0,05 dengan nilai Sig. *(2-tailed)* 0,000, yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dan dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pengobatan medis pada santri pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat Pandeglang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validasi (**Tabel 1**) pada penelitian ini diketahui bahwa semua item pertanyaan 1-18 soal memenuhi r tabel (≥ 0,361). Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan valid. Berdasarkan hasil nilai output uji reliabilitas menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6 yaitu 0,933 (**Tabel 2)**. Berdasarkan indikator *Cronbach's Alpha* tingkat keandalan uji reliabilitas sangat handal, dan kuesioner ini dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 1. Uji Validasi Data

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal01	0,632	0,361	Valid
Soal02	0,525	0,361	Valid
Soal03	0,734	0,361	Valid
Soal04	0,847	0,361	Valid
Soal05	0,787	0,361	Valid
Soal06	0,883	0,361	Valid
Soal07	0,692	0,361	Valid
Soal08	0,899	0,361	Valid
Soal09	0,760	0,361	Valid
Soal10	0,769	0,361	Valid
Soal11	0,735	0,361	Valid
Soal12	0,525	0,361	Valid
Soal13	0,496	0,361	Valid
Soal14	0,696	0,361	Valid
Soal15	0,520	0,361	Valid
Soal16	0,614	0,361	Valid
Soal17	0,614	0,361	Valid
Soal18	0,536	0,361	Valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas data

Uji Reliability	
Cronbach's Alpha	Soal
0.933	18

Hasil *pre-test* tingkat pengetahuan santri pondok pesantren Al-Hikmat indikator baik 3% (1 santri), indikator cukup 53% (16 santri) dan indikator kurang baik 44% (13 santri). Sedangkan hasil *pre-test* tingkat pengetahuan santri pondok

pesantren Nurul Hikmat indikator baik 3% (1 santri), indikator cukup 50% (15 santri) dan indikator kurang baik 47% (14 santri). Hal ini dikarenakan responden masih bingung mengenai istilah-istilah tentang pengobatan medis, karena responden mengakui tidak pernah mendapatkan informasi terkait pengobatan medis. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kesehatan kepada santri di pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat agar ketika mengalami masalah kesehatan santri di pondok pesantren dapat mengambil tindakan pengobatan medis yang dapat memberikan efek terapi yang diharapkan.

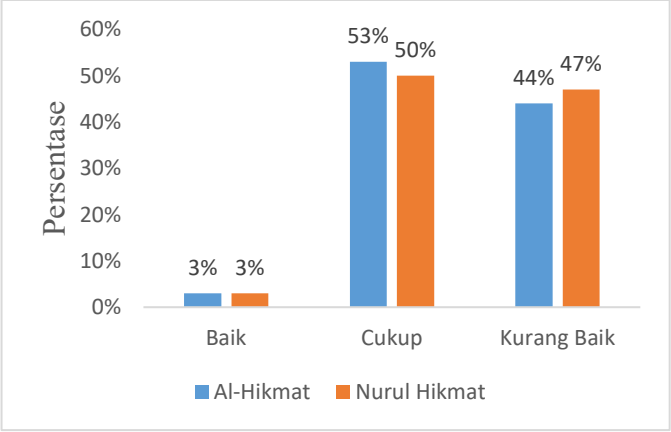

Gambar 1. Hasil *pre-test* pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat

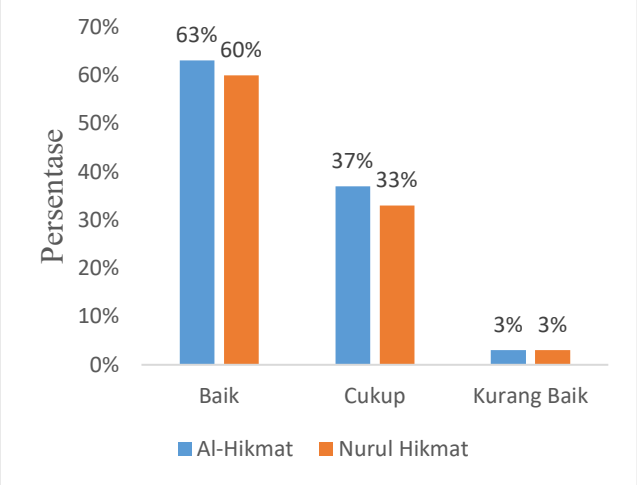

Gambar 2. Hasil *post-test* pondok pesantren Al-Hikmat dan Nurul Hikmat

Berdasarkan gambar 2, diketahui pengetahuan responden setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil *post-test* santri pondok pesantren Al-Hikmat 63%, indikator baik (19 santri), 37% indikator cukup (11 santri) dan 3% indikator kurang baik (1 santri). Untuk hasil *post-test* tingkat pengetahuan santri pondok pesantren Nurul Hikmat 60% indikator baik (18 santri), 33% indikator cukup (33 santri) dan 3% indikator kurang baik (1 santri). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden yang dapat diamati dari peningkatan skor responden hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test*.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, didapatkan hasil nilai signifikansi Asym.Sig (p) sebesar 0,016 pada uji data *pre-test*, sedangkan untuk uji data *post-test* didapatkan hasil nilai signifikansi Asym.Sig (p) sebesar 0,074 **(Tabel 3)**. Sehingga kedua data terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan selanjutnya menggunakan uji *t-test* berpasangan.

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* Berdasarkan Usia Responden

Usia	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah
18-20	18	12	0	30
21-23	6	9	0	15
24-26	3	6	0	9
27-29	0	4	2	6
Jumlah	27	31	2	60

Berdasarkan hasil uji hipotesis *t-test* berpasangan, diperoleh nilai signifikansi pengetahuan santri *pre-test* dan *post-test* yaitu ≤ 0,05 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 (**Tabel 4**) yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dan dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pengobatan medis pada santri pondok pesantren Al-Hikmat dan pondok pesantren Nurul Hikmat Pandeglang.

Tabel 4. Hasil *Pre-Test* Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah
SMP	12	7	0	19

SMA	15	23	0	38
S1	0	1	2	3
Jumlah	27	31	2	60

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Normalitas Terhadap Variabel

Kategori	Sig. (2-tailed)
Pre-test	0,016
Post-test	0,074

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji *Paired Samples t-Test*

Kategori	Sig. (2-tailed)
Pre-test/ Post-test	0.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi terkait pengobatan medis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh edukasi terkait pengobatan medis terhadap pengetahuan para santri di pondok pesantran Al-Hikmat dan Nurul Hikmat Pandeglang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak terkait dalam penelitian ini, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang, pondok pesantren Al-Hikmat Pandeglang, pondok pesantren Nurul Hikmat Pandeglang dan pondok pesantren Asyfa Pandeglang, Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, L., Wuryaningsih, E., Children, S., Bekasi, I. N., Amalia, L., & Wuryaningsih, E. (2018) 'Hubungan Faktor Pemungkin dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Anak Jalanan di Kota Bekasi Tahun 2017'. *Buletin Penelitian Kesehatan*, *46*(2), pp. 119–128.

Asmarani, A. (2020) 'Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Tehadap Penurunan Intesitas Dismenore Primer Pada Mahasiswi AKBID Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang', *2*(2), pp. 13–19.

Darmawan, A. A. K. N., Studi, P., & Keperawatan, S. (2015) 'Faktor -

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, *5*(2), pp. 29–39.

Depkes, U. R. (2009) 'Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan', pp. 1–111.

Fatimah. (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mencari Pengobatan pada Penderita kaker Payudara di RSUP.H. Adam Malik Medan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara', *Skripsi*, pp. 1–38.

Fitriani, A. (2013) 'Intervensi, Pengaruh Menggunakan, Penyuluhan Leaflet, Media Perubahan, Terhadap Mengenai, Pengetahuan Bahaya, Potensi Kontak, Dermatitis Pencegahannya, dan Pekerja, Pada *Service, Cleaning*', UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Kesehatan Masyarakat,.

Kristianto, A. (2012) 'Hubungan Lingkungan Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Se-Kabupaten Sleman', *Skripsi*, pp. 134.

Martanto, A. D. (2019) 'Pengaruh media promosi ke:sehatan terhadap perilaku kesehatan (Studi Eksperimental pada Remeja Pelajar SMUN 27 Jakarta)', *Skripsi*, pp. 1–129.

Mawaddah, R. (2018) 'Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk Pada Santri SMA Pesantren Darul Khoirot Sunan Bonang Pasuruan' *Skripsi*, pp. 1–135.

Pramesti, H. D. (2019) 'Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Menstrual Hygiene Menggunakan Media *Booklet* dan *Leaflet* pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nur Sewon Bantul',

Pratiwi, S. (2016) 'Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dispepsia pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto', *Skripsi*, pp. 1–84.

Puastiningsih, S. (2017) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pengetahuan dan

Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur'

Rahman, A. N. P. (2016) 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (*Health Seeking Behavior*) pada Santri di Pondok Pesantren Al Bisyri Tinjomoyo Semarang', *Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *4*, pp. 246–258.

Reigina, F. M. F. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Merawat Organ Reproduksi pada Remaja Putri', (1), pp. 26–31.

Rahmawati, F. F., Zaidiah, A., Isnainiyah, I. N., Komputer, F. I., Pembangunan, U., Veteran, N., Labu, P., Selatan, J., & Pesantren, P. (2020) 'Sistem Monitoring Kegiatan Santri Pada Pondok Pesantren', pp. 347–359.

Setiawati, P. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Nifas di RS

Septiana. (2014) 'Pengaruh pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat', Studi, Program Keperawatan, Ilmu Kedokteran, Fakultas Ilmu, D A N Islam, Universitas Syarif, Negeri.

Tonisyah, I. (2016) 'Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Stiker Bergambar Tentang Cuci Tangan Bersih Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Cuci Tangan Anak Tunagrahita', pp. 1–95.

Zafwan, M. (2018) 'Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Jambu I Kota Makassar', *Skripsi*, pp. 1–109.dr.R.Hardjanto Balikpapan Tahun 2020', *Skripsi*.